

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, Bogdan dan Tylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Pemilihan metode ini dilakukan karena penulis ingin mengetahui segala permasalahan, yang ada di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari yang tidak dimiliki oleh sekolah lain khususnya daerah Kendari, sehingga diperlukan banyak interaksi kepada informan terkait upaya guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan literasi keagamaan siswa.

Penelitian ini dilakukan secara bertahap di dalam jangka waktu tertentu. Penulis berusaha mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan terjun langsung kelapangan melalui informan, dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan terkait upaya guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan literasi keagamaan siswa di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata agar lebih mudah dimengerti sesuai dengan yang didapatkan di lapangan. Selain disajikan berupa kata-kata, penulis juga menyajikan data dalam bentuk dokumentasi penelitian guna mempertegas dan memperjelas hasil penelitian tersebut.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih enam bulan, dimulai sejak bulan Juni sampai bulan November 2022.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari tepatnya di Jl. Prof. Muh. Yamin, Komp. BTN Membiri Kecamatan Puuwatu Kota Kendari. Dipilihnya lokasi ini berdasarkan dari observasi awal sesuai dengan situasi SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari yang merupakan salah satu sekolah yang mengembangkan literasi keagamaan dan dikehendaki oleh judul yang diajukan yang meliputi upaya guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan literasi keagamaan siswa di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data pokok yang harus dipenuhi dalam kegiatan pengumpulan data kemudian data ini diperoleh dari sumber pertama, baik melalui wawancara langsung maupun dengan cara yang lain. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Guru pendidikan agama Islam, dan Siswa di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari dalam hal ini untuk mengetahui bagaimana gambaran literasi keagamaan siswa SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari dan informan selanjutnya adalah guru pendidikan agama Islam untuk

mengetahui bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan literasi keagamaan siswa di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari.

Tabel 3.1 Informasi Terkait Penelitian

No	Rumusan Masalah	Informan yang dituju	Tujuan
1.	Bagaimana gambaran literasi keagamaan siswa SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari	Kepala SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari.	Untuk mengetahui informasi sekolah terkait minat baca siswa, menulis, menyimak, dan mempraktikkan.
		Guru pendidikan agama Islam SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari.	Untuk mendapatkan informasi terkait minat baca siswa, menulis, menyimak, dan mempraktikkan.
		Siswa SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari.	Untuk mengetahui minat baca siswa, menulis, menyimak, dan mempraktikkan.
2.	Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan literasi keagamaan siswa di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari	Kepala SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari.	Untuk mengetahui kebijakan sekolah dalam mengembangkan minat baca siswa, menulis, menyimak, dan mempraktikkan.
		Guru pendidikan agama Islam SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari.	Untuk mendapatkan informasi tambahan terkait upaya guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan literasi keagamaan siswa di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari
		Siswa SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari.	Untuk membandingkan data-data terkait upaya guru

			pendidikan agama Islam dalam pengembangan literasi keagamaan siswa di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari
--	--	--	---

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang digunakan untuk mendukung data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini, penulis menggunakan dari buku-buku, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penulisan yang dilakukan dengan cara membaca dan menulis serta mengkajinya serta dokumen-dokumen dari hasil lokasi penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, penulis pertama-tama mendatangi sekolah dan meminta izin kesediaannya menjadi informan dan diperbolehkan melakukan pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap objek berada bersama objek yang diselidikinya. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.

Dalam penelitian ini penulis akan mengadakan observasi secara langsung mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan literasi keagamaan Siswa di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara menggali data. Hal ini harus dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan data yang detail dan valid. Menurut Burhan Bugil menyatakan bahwa: Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penulis dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, penulis melibatkan orang yang memberi informasi terdiri dari kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan siswa. Dengan demikian, keabsahan wawancara mendalam adalah keterlibatan dalam kehidupan informasi. Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara dapat dibagi menjadi dua yaitu:

3.4.2.1 Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Wawancara sebagai penanggung jawaban responden. Jenis *interview* ini cocok untuk penulisan kasus.

3.4.2.2 Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *checklist*. Pewawancara tinggal mengubahkan tanda (*checklist*) pada nomor yang sesuai.

3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, dan sebagainya. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penulis. Pendapat di atas, dapat dipahami bahwa metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan literasi keagamaan siswa, serta profil dari tempat penulisan. Jadi, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk foto-foto dan laporan kegiatan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan kemudian dianalisis data menggunakan pedoman tiga tahap analisis data model *Miles dan Huberman* sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, (Sugiono.2012). *Miles dan Huberman* mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahap penelitian sampai tuntas. Untuk memperjelas penelitian ini maka penulis menetapkan metode analisis deskriptif yaitu menyajikan data menganalisis fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Data yang disimpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi (Saifuddin.2010).

Adapun aktivitas analisis data adalah pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan data penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

3.5.1 Pengumpulan Data (*data collection*)

Yakni pada saat memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian. Proses analisis data dimulai dengan mengumpulkan informasi atau data yang didapatkan, baik yang didapatkan dari sumber data primer berupa hasil wawancara, hasil observasi maupun dari sumber data sekunder berupa data-data hasil penelitian yang berkaitan dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan literasi keagamaan siswa di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari.

Tabel 3.2 Pengumpulan Data Berdasarkan Sumber Data

No	Prosedur pengumpulan data	Sumber data primer	Sumber data sekunder
1	Wawancara	Penulis mendapatkan data melalui hasil wawancara bersama kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan siswa SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari	Penulis mendapatkan data tambahan melalui penelitian terdahulu yang pernah ada di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari
2	Observasi	Hasil observasi terkait upaya guru pendidikan agama Islam yang penelitian dalam mengembangkan literasi keagamaan siswa di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari.	Hasil olahan data-data terkait upaya guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan literasi keagamaan siswa di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari
3	Dokumentasi	Dokumentasi penelitian dapatkan ketika	Dokumentasi terdahulu yang

		melaksanakan observasi secara langsung di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari	diberikan oleh guru dan kepala sekolah terkait kegiatan literasi di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari
--	--	---	---

3.5.2 Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penulis melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan secara keseluruhan (Zainul.2012).

Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengelola dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

3.5.3 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan menyajikan data untuk melihat gambar keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut. Pada awal ini, penulis menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara dengan pakar informan melalui penyajian data secara utuh. Hal ini dilakukan agar data tersebut dapat dipelajari dan diambil maknanya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dihadapi.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data.

Penulis menyusun secara sistematis data yang sudah dijadikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan dari awal dan bisa berusaha seiring perkembangan di lapangan yang dilakukan dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal.

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas, untuk mendapatkan data yang relevan, maka penulis melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

3.6.1 Perpanjangan Pengamatan

Penulis tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan penulis akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini penulis melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi kelapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah valid atau masih ada yang perlu diperbaiki.

3.6.2 Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dilakukan dengan membaca referensi berupa hasil penelitian serta membandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya

terkait upaya guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan literasi keagamaan siswa di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari yang di mana untuk mengetahui apakah struktur penelitian yang dilakukan sudah sesuai atau belum.

3.6.3 Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Samsu, 2017. H. 101). Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

3.6.3.1 Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat keterpercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beragam sumber yang masih terkait satu sama lain. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara kepala sekolah, guru PAI, dan siswa dengan observasi dan hasil dokumentasi yang didapatkan di lokasi penelitian.

3.6.3.2 Triangulasi teknik

Dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Perbandingan hasil wawancara dengan hasil observasi dan membandingkan dengan hasil dokumentasi yang ada di lokasi penelitian.

3.6.3.3 Triangulasi waktu

Dilakukan untuk membuktikan kredibilitas apakah data yang diperoleh konsisten dalam waktu atau situasi yang berbeda.